

PENGEMBANGAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN MELALUI METODE TANYA JAWAB DENGAN MEDIA GAMBAR DI SEKAR MELATI

Oleh :

Kusmiarsih, Muhamad Ali, Halida
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu
Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Tanjungpura Pontianak
email: kusmiarsih.sm@gmail.com

Abstrak. Pendidikan usia dini merupakan satu di antara cara mencerdaskan generasi penerus yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan pembelajaran pada masa anak usia dini menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran dalam pengembangan karakter semangat kebangsaan melalui metode tanya jawab dengan media gambar di Taman Kanak-Kanak Sekar Melati.

Kata Kunci : Pengembangan Karakter Semangat Kebangsaan

Abstract. Early childhood education is one of the ways to educate the next generation of very fundamental in providing the basic framework of knowledge, attitudes, and skills in children. Successful learning during early childhood form the basis for further education process. Action research objective is to improve the performance of teachers in the learning process in the spirit of national character development through a question and answer method with media images in kindergarten Sekar Melati.

Keywords: Character Building Excitement Nationality

Karakter adalah sifat atau perilaku yang dimiliki seseorang. Karakter yang dimiliki seseorang berbeda dengan yang lain. Berdasarkan fakta, karakter seseorang ada yang baik atau buruk. Orang yang berkarakter baik pasti dapat bertindak dengan baik, demikian sebaliknya orang yang berkarakter buruk akan melakukan hal yang buruk bahkan merugikan orang lain. Karakter baik buruknya seseorang terbentuk dari usia dini atau sejak lahir. Selain keluarga, seorang pendidik berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Jadi, pendidikan karakter seseorang harus dimulai sejak lahir.

Pendidikan anak usia dini adalah pondasi dasar yang tepat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan menggapai nilai dan makna (spiritualitas), menguasai skill, dan keterampilan tertentu, serta membentuk watak, moralitas, kepribadian, dan karakter. (Heri Rahyubi, 2012:v).

Pendidikan usia dini merupakan satu di antara cara mencerdaskan generasi penerus yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak. Keberhasilan pembelajaran pada masa anak usia dini menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya.

Pendidikan PAUD formal atau pendidikan Taman Kanak-kanak adalah pendidikan dasar dengan tujuan membentuk karakter yang lebih baik dan membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan memasuki dunia pendidikan yang lebih tinggi.

Peran orang tua dan guru sangat penting untuk pengembangan karakter anak, pendidikan karakter yang baik merupakan sarana pembangun generasi baru bangsa. Melalui pendidikan karakter, diharapkan dari usia dini anak sudah memiliki karakter yang baik dan diharapkan dapat terwujud peningkatan kualitas generasi muda bangsa yang mampu meminimalisasi penyebab berbagai permasalahan budaya dan karakter bangsa.

Dapat disimpulkan, kualitas pendidikan di suatu negara merupakan suatu fakta yang mencerminkan kemajuan dan masa depan bangsa. Melalui pendidikan segala hal yang berharga bisa diperoleh, dikelola, dan dilakukan khususnya yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakter.

Suyanto menyatakan bahwa, “karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara. Individu yang baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.” www.mandikdasme.kemdiknas.go.id/web/pages/urgensi.html (dalam Barnawi & M. Arifin, 2012:20)

Secara terminologis, makna karakter dikemukakan oleh Lickona (1991:51) yang mendefinisikan karakter sebagai “*A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Selanjutnya, Lickona menambahkan, “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”

Terminologi pendidikan karakter mulai dikenalkan sejak tahun 1900-an. Thomas Lickona dianggap sebagai pengusungnya, terutama ketika ia menulis buku yang berjudul *The Return of Character Education* dan kemudian disusul bukunya, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Melalui buku-buku itu, ia menyadarkan dunia akan pentingnya pendidikan karakter.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2011:6) Pendidikan karakter adalah:

Usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Pendidikan yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good* (*moral feeling*), dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik.

Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah diharapkan anak-anak dari usia dini sudah memiliki moral, watak dan perilaku baik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bangga pada bangsa dan negara, mencintai umat manusia, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pendapat di atas pendidikan karakter dapat disimpulkan sebagai proses belajar untuk membimbing anak untuk beriman, berakhlak mulia, berilmu, mandiri dalam menyongsong masa depan.

Metode tanya jawab adalah suatu cara menyampaikan pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan dan anak menjawab. Tujuan metode tanya jawab agar anak dapat memusatkan perhatian tentang sejumlah kemajuan yang telah dicapai dan untuk merangsang perhatian anak. (Imansjah Ali Pandie; 1984, 79).

Peranan media dalam pembelajaran dengan alat peraga dapat mengembangkan imajinasi anak terhadap pengalaman yang dialami sehingga anak dapat menyebutkan hal-hal yang dilihat dengan kemampuan daya pikirannya. Dengan melihat poster/gambar sangat membantu perkembangan daya ingat. Menurut M. Subana dan Sunarti (2011:322) mengemukakan beberapa manfaat gambar sebagai media pembelajaran adalah: 1) menimbulkan daya tarik bagi murid; 2) mempermudah pengertian/pemahaman murid; 3) memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga murid lebih mudah memahami apa yang dimaksud; 4) memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati; 5) Menyingkat suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.

Pembelajaran yang dilakukan pada anak taman kanak-kanak harus menyenangkan, di antaranya yaitu bermain sambil belajar. Menurut Depdiknas, (2006), “bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain adalah prinsip pokok dalam pembelajaran di Taman kanak-Kanak” (dalam Dewi Agustini, 2012:4).

Pendidikan di Indonesia senantiasa diarahkan dalam rangka penguatan karakter dan jati diri bangsa. Pribadi Indonesia yang berkarakter Indonesia diharapkan menjunjung tinggi kearifan lokal dengan menghargai dan mengembangkan segala budidaya manusia Indonesia.

Adapun fokus masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah pengembangan karakter semangat kebangsaan melalui metode tanya jawab dengan media gambar pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Sekar Melati.

Secara khusus penelitian ini adalah bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran pengembangan karakter semangat kebangsaan dengan metode tanya jawab di TK.

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui perencanaan pengembangan karakter semangat kebangsaan dengan metode tanya jawab TK Sekar Melati langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode tanya jawab untuk mengembangkan karakter semangat kebangsaan di TK Sekar Melati dan keberhasilan metode tanya jawab dengan

media gambar dalam pembelajaran dapat mengembangkan karakter semangat kebangsaan di TK Sekar Melati.

Diharapkan dari penelitian ini adalah menciptakan anak yang memiliki karakter semangat kebangsaan, peduli lingkungan, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu dan mengenal pahlawan, suku-suku, budaya, pakaian, dan bahasa Indonesia sejak dini serta menjalin persatuan dan kesatuan antar suku bangsa

METODE

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yaitu suatu kegiatan merancang aktifitas belajar yang bertujuan memecahkan masalah untuk meningkatkan mutu belajar.

Prosedur Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus dengan menggunakan empat langkah utama dalam penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.

Teknik pengumpul data peneliian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik Studi dokumentasi. Alat pengumpul data penelitian tindakan kelas ini menggunakan alat pengumpul data berupa lembar observasi untuk data kualitatif. Lembar observasi merupakan lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas anak dan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi anak dan guru.

Analisis data penelitian ini adalah anak Taman Kanak-Kanak Sekar Melati dan guru mitra kolaborasi. Proses pengambilan data untuk mengetahui situasi pembelajaran menggunakan lembar observasi anak dan guru, dari hasil pengamatan tersebut akan diperoleh data-data peningkatan karakter semangat kebangsaan anak menggunakan pahlawan nasional, pakaian adat, suku, tarian, dan bahasa Indonesia. Untuk menjawab sub masalah, analisis data digunakan dengan menggunakan analisis data secara kualitatif. Rumus yang digunakan dalam rumus persentase yang dikemukakan oleh M. Ali, yaitu: $\% = n / N \times 100 \%$.

Persentase hasil pembelajaran anak menggunakan gambar diharapkan mencapai 95% dari keseluruhan 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

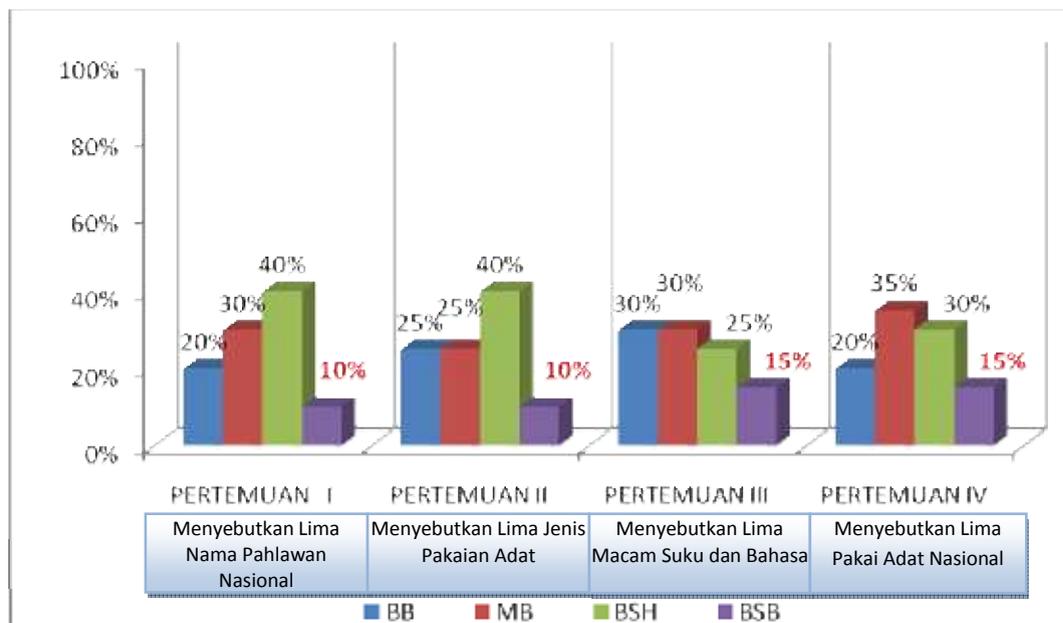
Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin-Kamis, 1 – 4 April 2013. Sebelum melakukan penelitian, peneliti berdiskusi dengan rekan kolaborasi mengenai pembelajaran pengembangan karakter semangat kebangsaan dengan metode tanya jawab. Peneliti menyiapkan berbagai pedoman obsevasi yang digunakan dalam pengamatan kegiatan pembelajaran seperti: Rencana Kegiatan Harian, Pedoman observasi kegiatan, lembar penilaian IPKG I dan IPKG II, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk anak. Dalam kegiatan selama penelitian, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya, yaitu pelaksanaan rencana yang telah disusun. Guru melaksanakan kegiatan di kelas sesuai dengan rencana pembelajaran.

Dari hasil pengamatan dan penilaian penelitian pada hari Senin, 1 April 2013 sampai dengan Kamis, 4 April 2013 terhadap anak dalam pembelajaran pengembangan karakter semangat kebangsaan dengan metode tanya jawab melalui kegiatan permainan menyebutkan nama-nama pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster-poster, yang disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Data Pengamatan dan Penilaian 1 sampai dengan 4 April 2013
Berdasarkan Indikator Perkembangan Kemampuan Anak Siklus Pertama

Kriteria Kemampuan Anak	Menyebutkan Lima Nama Pahlawan Nasional Indonesia		Menyebutkan Lima Jenis Pakaian Adat yang ada di Indonesia		Menyebutkan Lima Macam Suku dan Bahasa yang ada di Indonesia		Menyebutkan Lima Jenis Tarian Budaya yang ada di Indonesia	
	Senin, 01-04-2013		Selasa, 02-04-2013		Rabu, 03-04-2013		Kamis, 04-04-2013	
	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan IV	
	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
BB	4	20 %	5	25 %	6	30 %	4	20 %
MB	6	30 %	5	25 %	6	30 %	7	35 %
BSH	8	40 %	8	40 %	5	25 %	6	30 %
BSB	2	10 %	2	10 %	3	15 %	3	15 %
Jumlah	20	100 %	20	100 %	20	100 %	20	100 %

Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada gambar 1 yang disajikan dalam bentuk grafik batang berikut ini.



Gambar 1

Persentase Pengembangan Karakter Semangat Kebangsaan dengan Metode Tanya Jawab melalui Kegiatan Permainan Menyebutkan Nama-nama Pahlawan Nasional, Pakaian Adat, Pengenalan suku dan Bahasa Indonesia, dan Jenis Tarian di Indonesia Siklus Pertama

Dari hasil prosentase penilaian yang diperoleh peneliti bersama rekan kolaborasi dari hari Senin-Kamis, 1 - 4 April 2013 proses pembelajaran pengembangan karakter semangat kebangsaan melalui metode tanya jawab belum berhasil, disebabkan beberapa faktor, yaitu: a) Anak belum pernah mengenal nama pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa, serta tarian budaya yang ada di Indonesia; b) Nama-nama pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa, serta tarian budaya yang ada di Indonesia masih asing didengar anak; c) anak mendapat kesulitan ketika menyebutkan nama pahlawan nasional, pakaian adat, tarian budaya, khususnya untuk pengenalan suku dan jenis bahasanya karena hanya menggunakan kartu bertuliskan nama suku dan bahasa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian, peneliti dan guru menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran hari Senin, 1 April 2013-Kamis, 4 April 2013 belum mencapai target 95% dari harapan peneliti dan masih ada anak masih belum mengenal pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa, atau tarian daerah yang ada Indonesia. Selanjutnya peneliti membuat perencanaan mengulang pembelajaran dalam penelitian menggunakan metode tanya jawab untuk mengembangkan karakter semangat kebangsaan dengan media gambar pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa Indonesia.

Pada hari Jumat dan Sabtu, 5 dan 6 April 2013 peneliti bersama rekan kolaborasi membuat rencana tindakan lanjutan pada siklus kedua.

Pada hari Senin tanggal 8 April 2013 sampai dengan Kamis tanggal 11 April 2013 pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana peneliti bersama rekan kolaborasi. Peneliti dan rekan kolaborasi mengamati dan menilai kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil pengamatan dan penilaian hari Senin tanggal 8 April 2013 sampai dengan Kamis tanggal 11 April 2013 terhadap anak dalam pembelajaran pengembangan karakter semangat kebangsaan dengan metode tanya jawab yang disajikan dalam tabel 2 berikut ini.

Tabel 2

Data Pengamatan dan Penilaian 8 sampai dengan 11 April 2013
Berdasarkan Indikator Perkembangan Kemampuan Anak Siklus Kedua

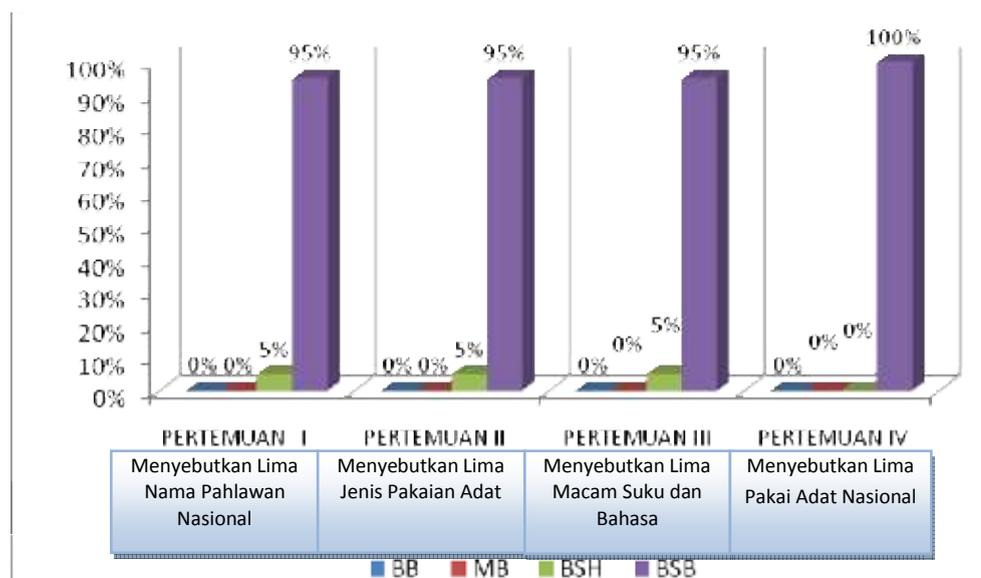
Kriteria Kemampuan Anak	Menyebutkan Lima Nama Pahlawan Nasional Indonesia		Menyebutkan Lima Jenis Pakaian Adat yang ada di Indonesia		Menyebutkan Lima Macam Suku dan Bahasa yang ada di Indonesia		Menyebutkan Lima Jenis Tarian Budaya yang ada di Indonesia	
	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
	Senin, 01-04-2013		Selasa, 02-04-2013		Rabu, 03-04-2013		Kamis, 04-04-2013	
	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan IV	

BB	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %
MB	0	0 %	0	0 %	0	0 %	0	0 %
BSH	1	5 %	1	5 %	1	5 %	0	0 %
BSB	19	95 %	19	95 %	19	90 %	20	100 %
Jumlah	20	100 %	20	100 %	20	100 %	20	100 %

Berdasarkan data temuan hari Senin tanggal 8 April 2013 sampai dengan hari Kamis tanggal 11 April 2013, prosentase siklus kedua pertemuan pertama hari Senin, terdapat peningkatan yang signifikan, ada 95% anak yang sudah berkembang sangat baik dalam proses pembelajaran menyebutkan lima nama pahlawan nasional Indonesia, lima jenis pakaian adat di Indonesia, dan lima macam suku dan bahasa di Indonesia.

Sedangkan Pertemuan keempat, anak sudah berkembang sangat baik mencapai 100% dalam proses pembelajaran menyebutkan lima nama tarian budaya di Indonesia.

Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada gambar 2 yang disajikan dalam bentuk grafik batang berikut ini.



Gambar 2

Prosentase Pengembangan Karakter Semangat Kebangsaan dengan Metode Tanya Jawab Melalui Kegiatan Permainan Menyebutkan Nama-nama Pahlawan Nasional, Pakaian Adat, Pengenalan Suku dan Bahasa, serta Tarian Budaya Indonesia Siklus Kedua

Sebagai dasar pengukuran tingkat keberhasilan metode tanya jawab, maka dibuat perbandingan dari siklus pertama sampai siklus kedua pada tiap pertemuan berdasarkan kemampuan anak disajikan dalam tabel perbandingan berikut ini.

1. Tabel perbandingan menyebutkan Nama-nama Pahlawan Nasional Indonesia

Tabel 3

Analisis Perbandingan Siklus Pertama dengan Siklus Kedua
Menyebutkan Nama-nama Pahlawan Nasional Indonesia
Hari Senin, 1 dengan 8 April 2013

Kriteria Kemampuan Anak	Menyebutkan Lima Nama-nama Pahlawan Nasional Indonesia			
	Siklus I		Siklus 2	
	Anak	Persentase	Anak	Persentase
BB	4	20 %	0	0 %
MB	6	30 %	0	0 %
BSH	8	40 %	1	5 %
BSB	2	10 %	19	95 %
Jumlah	20	100 %	20	100 %

2. Tabel perbandingan menyebutkan jenis pakaian adat yang ada Indonesia

Tabel 4

Analisis Perbandingan Siklus Pertama dengan Siklus Kedua
menyebutkan jenis pakaian adat di Indonesia
Hari Selasa, 2 dan 9 April 2013

Kriteria Kemampuan Anak	Menyebutkan Lima Jenis Pakaian Adat yang ada di Indonesia			
	Siklus I		Siklus 2	
	Anak	Persentase	Anak	Persentase
BB	5	25 %	0	0 %
MB	5	25 %	0	0 %
BSH	8	40 %	1	5 %
BSB	2	10 %	19	95 %
Jumlah	20	100 %	20	100 %

3. Tabel perbandingan menyebutkan macam suku dan bahasa yang ada di Indonesia.

Tabel 5

Analisis Perbandingan Siklus Pertama dengan Siklus Kedua
menyebutkan macam suku dan bahasa yang ada di Indonesia
Hari Rabu, 3 dan 10 April 2013

Kriteria Kemampuan Anak	Menyebutkan Lima Macam Suku dan Bahasa yang ada di Indonesia			
	Siklus I		Siklus 2	
	Anak	Persentase	Anak	Persentase
BB	6	30 %	0	0 %
MB	6	30 %	0	0 %
BSH	5	25 %	1	5 %
BSB	3	15 %	19	95 %
Jumlah	20	100 %	20	100 %

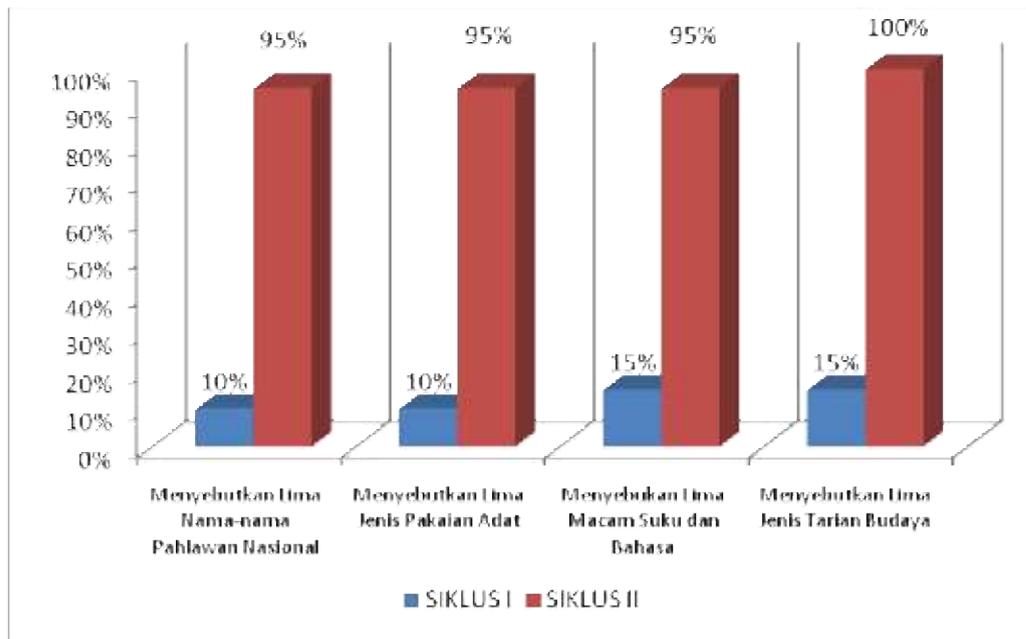
4. Tabel perbandingan menyebutkan jenis tarian budaya yang ada Indonesia

Tabel Data 6

Analisis Perbandingan Siklus Pertama dengan Siklus Kedua
menyebutkan jenis tarian budaya yang ada Indonesia
Hari Kamis, 4 dan 11 April 2013

Kriteria Kemampuan Anak	Menyebutkan Lima Macam Jenis tarian budaya yang ada Indonesia			
	Siklus I		Siklus 2	
	Anak	Persentase	Anak	Persentase
BB	4	20 %	0	0 %
MB	7	35 %	0	0 %
BSH	6	30 %	0	0 %
BSB	3	15 %	20	100 %
Jumlah	20	100 %	20	100 %

Berdasarkan tabel analisis perbandingan secara keseluruhan dalam kegiatan proses pembelajaran ketika bermain atau berlomba terjadi peningkatan pada setiap pertemuan dan prosentase hasil pembelajaran sesuai harapan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3 yang disajikan dalam bentuk grafik batang berikut ini.

**Gambar 3**

Prosentase Analisis Perbandingan Pengembangan Karakter Semangat Kebangsaan dengan Metode Tanya Jawab Melalui Media Gambar Menyebutkan Nama-nama Pahlawan Nasional, Pakaian Adat, Pengenalan Suku dan Bahasa, serta Tarian Budaya Indonesia

Berdasarkan prosentasi grafik 3 dapat disimpulkan penelitian pada hari Senin-Kamis, 1-4 April 2013 hingga tanggal 8-11 April 2013 terjadi peningkatan pengembangan karakter semangat kebangsaan dengan metode tanya jawab melalui media gambar pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa, serta tarian budaya yang ada Indonesia. Sebelum diadakan pembelajaran pengembangan karakter semangat kebangsaan dengan metode tanya jawab melalui media gambar, anak belum mampu menyebutkan nama-nama pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa, serta tarian budaya yang ada Indonesia dengan baik dan lancar. Setelah diadakan penelitian, anak Taman Kanak-Kanak Sekar Melati berkemampuan menyebutkan nama-nama pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa, serta tarian budaya yang ada Indonesia dengan baik dan lancar.

Setelah mempertimbangkan hasil penelitian pengembangan karakter semangat kebangsaan menggunakan metode tanya jawab melalui kegiatan bermain dan perlombaan menggunakan media gambar pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa, serta tarian budaya Indonesia pada anak usia 5-6 tahun TK di Sekar Melati dengan tingkat keberhasilan ketuntasan dari 95% hingga 100% anak dapat berkembang sangat baik dalam hal menyebutkan nama-nama pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan bahasa, serta tarian budaya yang ada Indonesia.

Peneliti dan guru rekan kolaborasi merasa sangat puas hasil akhir penelitian dan peneliti memutuskan mengakhiri penelitian ini setelah tercapai hasil tingkat ketuntasan 95% yang diharapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran pengembangan karakter semangat kebangsaan melalui metode tanya jawab dengan media gambar sesuai perencanaan berdasarkan komponen-komponen kegiatan yang ditentukan dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti guru sangat baik merencanakan komponen-komponen kegiatan perencanaan pembelajaran sehingga proses perbaikan perencanaan berjalan dengan memuaskan dan lancar.

Pelaksanaan pembelajaran pengembangan karakter semangat kebangsaan menggunakan metode tanya jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Sekar Melati Kecamatan Sungai Kakap dengan langkah sebagai berikut: a) Menyiapkan tempat untuk bermain atau berlomba, b. Menyiapkan media atau gambar pahlawan nasional, pakaian adat, tarian budaya, media pengenalan suku dan bahasa, c. Guru menyebutkan nama dan jenis gambar yang dijadikan media, d. Guru membagi anak menjadi 4 kelompok, kemudian guru bertanya jawab, dan mengadakan perlombaan mengambil gambar pahlawan, pakaian adat, tarian budaya. Pengenalan suku dan bahasa, anak-anak bertanya pada sesama teman yang tentang suku dan bahasa mereka masing-masing.

Hasil pelaksanaan pengembangan karakter semangat kebangsaan dengan metode tanya jawab pada anak usia 5-6 tahun di TK Sekar Melati Kecamatan Sungai Kakap awalnya baik karena anak mampu berkembang dengan menyebutkan nama pahlawan nasional, pakaian adat, pengenalan suku dan

bahasa, dan tarian budaya, namun pada siklus kedua anak sangat antusias dalam merespon setiap pembelajaran. Adapun hasil yang dicapai di akhir pembelajaran pada siklus kedua pertemuan pertama, kedua dan ketiga ada 19 anak atau 95%, pertemuan terakhir semua anak berkembang sangat baik atau 100%.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Agustini. 2012. **Dasar-Dasar Penataan Lingkungan Belajar dan Bermain di Taman Kanak-Kanak**. Bandung: PPPPTK TK dan PLB.

Heri Rahyubi. 2012. **Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik**. Bandung: Nusa Media.

Imansjah Ali Pandie. 1984. **Didaktik Metodik**. Surabaya : PT. Usaha Nasional.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. **Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter**. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Lickona, Thomas. 1991. ***Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility***. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books.

Muhammad Ali. 1992. **Statistika Penelitian**. Yogyakarta: BPFE

Subana. M dan Sunarti. 2011. **Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran**. Bandung: CV. Pustaka Setia.